

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Fisiologi Ereksi dan Disfungsi Ereksi	8
1. Anatomi Penis	8
2. Fisiologi Ereksi	11
3. Disfungsi Ereksi	18
B. Depresi	28
1. Pengertian Depresi	28
2. Faktor Penyebab Depresi	29
3. Kriteria Diagnosis Depresi	30
4. Depresi dan Diabetes Melitus	34
5. Depresi dan Disfungsi Ereksi	36
C. Diabetes Melitus	40
1. Definisi	40
2. Klasifikasi	40
3. Diagnosis DM tipe 2	41
D. Disfungsi Ereksi pada Diabetes Melitus	42
1. Vaskulopati	44
2. Neuropati	47
3. Resistensi Insulin	49
4. Hipogonadisme	50
E. Kerangka Teori	52
F. Kerangka Konsep	53
G. Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	54

A.	Desain Penelitian	54
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	54
C.	Populasi Penelitian	54
D.	Subjek Penelitian	54
E.	Besar Sampel	56
F.	Variabel Penelitian	57
G.	Alur Penelitian	57
H.	Definisi Operasional	59
I.	Analisis Statistik	62
J.	Pertimbangan Etik	63
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		 64
A.	Hasil Penelitian	64
B.	Pembahasan	71
C.	Keterbatasan Penelitian	74
 BAB V PENUTUP		 76
A.	Simpulan	76
B.	Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA		 77
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	6
Tabel 2. Klasifikasi DE berdasarkan penyebabnya	20
Tabel 3. Kriteria diagnosis DM tipe 2	41
Tabel 4. Hasil tes darah untuk diagnosis DM dan pre diabetes	42
Tabel 5. Definisi operasional	59
Tabel 6. Karakteristik dasar subjek penelitian	66
Tabel 7. Analisis bivariat beberapa variabel perancu terhadap skor IIEF-5	70
Tabel 8. Analisis multivariat terhadap skor IIEF-5	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi potongan lintang penis	8
Gambar 2. Vaskularisasi pembuluh darah arteri penis	9
Gambar 3. Anatomi pembuluh darah vena penis	10
Gambar 4. Inervasi penis	11
Gambar 5. Anatomi penis pada keadaan normal dan ereksi	12
Gambar 6. Jalur RhoA/Rho-kinase	16
Gambar 7. Mekanisme molekular kontraksi sel otot penis	16
Gambar 8. Mekanisme molekular relaksasi sel otot polos penis	17
Gambar 9. Mekanisme hormonal terjadinya DE akibat depresi	38
Gambar 10. Skema patofisiologi DE pada DM	44
Gambar 11. Perjalanan alamiah penyakit DM tipe 2	50
Gambar 12. Hubungan DM, resistensi insulin dan hipogonadisme	51
Gambar 13. Kerangka teori	52
Gambar 14. Kerangka konsep	53
Gambar 15. Alur penelitian	58
Gambar 16. Proporsi subjek berdasarkan klasifikasi skor IIEF-5	67
Gambar 17. Proporsi subjek berdasarkan klasifikasi skor BDI-II	67
Gambar 18. Grafik <i>scatter plot</i> korelasi skor BDI-II terhadap skor IIEF-5	68
Gambar 19. Perbandingan median skor IIEF-5 berdasarkan klasifikasi skor BDI-II	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Ethics Committee Approval*
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Rumah Sakit
- Lampiran 3. Lembar Informasi Penelitian
- Lampiran 4. Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Penelitian Rumah Sakit
- Lampiran 6. *Case Report Form*
- Lampiran 7. Kuesioner *International Index of Erectile Function-5 / IIEF- 5*
- Lampiran 8. Kuesioner *Beck Depression Inventory-II (BDI-II)*
- Lampiran 9. Kuesioner *Beck Anxiety Inventory (BAI)*

DAFTAR SINGKATAN

AGEs	: <i>Advanced Glycation end-products</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AMS	: <i>The Aging Male Survey</i>
BB	: Berat badan
BMI	: <i>Body mass index</i>
BDI-II	: <i>Beck's Depression Inventory-II</i>
BAI	: <i>Beck's Anxiety Inventory</i>
cAMP	: <i>Cyclic Adenosine Monophosphate</i>
CCI	: <i>Charlson Comorbidity Index</i>
cGMP	: <i>Cyclic Guanosine Monophosphate</i>
CHF	: <i>Chronic Heart Failure</i>
CMS	: <i>The Cologne Male Survey</i>
DE	: Disfungsi Ereksi
DM	: Diabetes Melitus
DHEA	: <i>Dehydroepiandrosterone</i>
DHT	: <i>Dihydrotestosterone</i>
ET1	: <i>Endothelin-1</i>
eNOS	: <i>Endothelial Nitric Oxide Synthase</i>
ETB	: <i>endothelin B</i>
ETA	: <i>endothelin A</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
FT	: <i>Free Testosterone</i>
GTP	: Guanosine triphosphate
GDPT	: Glukosa darah puasa terganggu
GnRH	: <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
GDP	: Gula darah puasa
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HbA1C	: <i>Glycated Haemoglobin</i>
HPG	: <i>Hypothalamus-Pituitary-Gonadal</i>
IMT	: Indeks massa tubuh
IIEF-5	: <i>International Index of Erectile Function-5</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
LP	: Lingkar pinggang
MAP	: <i>Mitogen-activated protein</i>
MODY	: <i>Maturity onset Diabetes of the Young</i>
MMAS	: <i>The Massachusetts Male Aging Study</i>
MLCK	: <i>Myosin light-chain kinase</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
NOS	: <i>Nitric Oxide Synthase</i>
NA	: <i>Noradrenaline</i>
NANC	: <i>Nonadrenergic-non cholinergic</i>
NIH	: <i>National Institute of Health</i>
OHO	: Obat Hipoglikemia Oral



POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PAD	: <i>Peripheral Arterial Disease</i>
PGK	: Penyakit Ginjal Kronis
REM	: <i>Rapid Eye Movement</i>
PET	: <i>Positron Emission Tomography</i>
PI3K	: <i>Phosphatidylinositol 3-kinase dependent pathway</i>
PKG	: Protein kinase G
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis
PKA	: Protein Kinase A
PDE5	: <i>Phosphodiesterase type 5</i>
PVN	: <i>Paraventricular Nucleus</i>
PGE2	: <i>Prostaglandine E2</i>
SHIM	: <i>Sexual Health Inventory for Men</i>
SD	: Sekolah dasar
SMP	: Sekolah menengah pertama
SMA	: Sekolah menengah akhir
SHBG	: <i>Sex Hormone Binding Globulin</i>
TB	: Tinggi badan
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TNI	: Tentara nasional indonesia
TTGO	: Tes toleransi glukosa oral
TGF-B1	: <i>Transforming Growth Factor B1</i>
TT	: Testosteron total
WC	: Waist Circumference